

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penyuluhan program kecakapan hidup dalam meningkatkan motivasi berprestasi wirausaha kelompok perempuan kepala keluarga (PEKKA) di Kota Bandung, yang dilakukan melalui observasi, wawancara studi dokumenter, dan penyebaran angket. Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. PEKKA merupakan program pemberdayaan yang mengorganisir dan memfasilitasi kelompok perempuan yang menjadi kepala keluarga dalam rumah tangga. Berdasarkan karakteristik responden pada penyuluhan program kecakapan hidup dilihat dari karakteristik usia rata-rata nilai tertinggi pada usia lima puluh satu sampai enam puluh tahun. Sedangkan pada karakteristik status pernikahan untuk rata-rata nilai tertinggi didominasi oleh status yang belum menikah.
2. Motivasi berprestasi wirausaha berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan pada sub indikator yang paling tinggi hingga yang paling rendah. Dilihat dari karakteristik responden pada motivasi berprestasi wirausaha, pada karakteristik usia rata-rata nilai tertinggi didominasi oleh usia tiga puluh satu sampai empat puluh tahun. Sedangkan pada karakteristik status pernikahan rata-rata nilai tertinggi pada status menikah.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada koefisien korelasi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penyuluhan kecakapan hidup terhadap motivasi berprestasi wirausaha. Selain itu, penyuluhan program kecakapan dikatakan mempengaruhi motivasi berprestasi wirausaha pada penelitian ini karena fakta dilapangan menunjukkan bahwa anggota PEKKA setelah mengikuti penyuluhan mereka dapat melakukan wirausaha secara mandiri.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini bahwa untuk meningkatkan motivasi berprestasi wirausaha peserta pelatihan maka dalam kegiatan pelatihan perlu

memperhatikan karakteristik peserta pelatihannya. Karena rata – rata yang mengikuti pelatihan ini merupakan orang dewasa jadi yang diperlukan adalah pendekatan andragogi yang menitikberatkan bahwa setiap orang dewasa sudah memiliki konsep diri, pengalaman, kesiapan belajar dan orientasi belajar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh pelatihan kecakapan hidup dalam meningkatkan motivasi berprestasi wirausaha kelompok pada perempuan kepala keluarga, yaitu:

1. Pengelola program PEKKA BP3AKB

Diharapkan program PEKKA menyebar sampai ke pelosok-pelosok desa yang ada di Jawa Barat. Karena daerah yang terisolasi membutuhkan pemberdayaan dan masyarakatnya perlu diberdayakan. Kelompok PEKKA merupakan kelompok yang anggotanya adalah orang dewasa, hendaknya fasilitator menerapkan pendekatan andragogi dalam kegiatan pelatihan.

2. Pendamping Lolak (PL)

Pendamping lokal merupakan tenaga pendamping yang membantu dan memfasilitasi program. Diharapkan PL harus banyak mengikuti kegiatan seperti seminar, workshop dan lainnya untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang tugas mereka.

3. Anggota kelompok PEKKA

Anggota kelompok PEKKA harus memiliki motivasi berprestasi wirausaha dari dalam dirinya, karena walaupun sudah mengikuti pelatihan kecakapan hidup jika tidak ada motivasi berprestasi dari dalam diri sendiri pelatihan yang telah diikuti tidak akan bermakna.

4. Penelitian Selanjutnya

Diperlukannya penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi wirausaha dengan variabel penelitian dan indikator yang lebih detail supaya memperkaya penelitian tentang motivasi berprestasi khususnya pada perempuan kepala keluarga.